ABSTRACT

Harisma, Ilmy. 2015. Apologizing strategies Used By English Department Students State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. English Department, Faculty of Humanities, the State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

The Advisor : Prof.Dr.Hj.Zuliati Rohmah, M.Pd.

Key Terms : Apologizing, Apologizing Strategies, Pragmatics

Communication is part of society. Without communication, human being cannot deal with their live normally. Generally, it helps people to connect with others. Human communicate using a term called language. Language is a device that can be optimized by human itself for communicating. But misunderstanding sometimes occurs in the conversation with the others. It can occur because both of the speakers and the hearers have different characteristics. When misunderstanding occurs and hurts or violates someone, his/her face need to be restored, the term of apology begins to occur.

Based on the reasons above, this study uses apologizing strategies used by English Department students of State Islamic University Sunan Ampel Surabaya, in the eighth semester Therefore, the data of this study is fully taken from the conversations by English Department Students of State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Thus, the writer applies Apologizing Strategies theory by Bergman and Kesper (1993) to conduct the research. This research uses descriptive which means that the analysis is based on text. Twelve (12) English Department students in the eighth semester is data source and the conversations and the words are the data which the writer has transcribed from the recording conversation by English Department students of State Islamic University Sunan Ampel Surabaya in the eighth semester The instrument of making this thesis are the Hand Phone to record the conversation, PC to input the data and stationary.

By the end of research, many kinds the data of apologizing strategies are classified. Afterwards, the writer explained the data apologizing based on apologizing theory. In this case, the writer finds there are seven sub strategies used by English Department students of Islamic University Sunan Ampel Surabaya, in the eighth semester. They are lacking of Intent, admission of fact, excusing, justification, problematizing a precondition, denial and effort to appease. And there are four sub strategies which the writer unable to elaborate in this research, they are self blaming, claiming ignorance, concern for offended party and promise forbearance. Furthermore, the writer governed the result there are three strategies that are much preferable to others as they are employed to high frequency. Those three strategies are downgrading responsibility, taking on responsibility, and using IFID (Illuccuitionary Force indicating Device). Thus, the writer explained the possible purpose from each apologizing strategies occurs based on the conversation by English Department students of State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. In this case, the writer governed the result that the main of possible purpose from apologizing strategies occurs in the each conversation by English Department students in the eighth semester is maintaining the relationship between speaker and the hearer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Harisma, Ilmy. 2015. Apologizing Strategies used by English Department students of state Islamic university sunan ampel Surabaya. English Department, Faculty of Humanities, the State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

The Advisor : Prof. Dr. Hj.Zuliati Rohmah, M.Pd.

Key Terms : Apologizing, Apologizing Strategies, Pragmatics

Komunikasi adalah bagian dari hidup bermasyarakat, tanpa berkomunikasi manusia tidak dapat hidup dengan sewajarnya. Pada umumnya dengan berkomunikasi manusia akan terbantu dalam menjalin hubungan dengan sesama, manusia berkomunikasi menggunakan bahasa. Bahasa adalah alat yang mana hanya manusia satu – satunya yang dapat mengembangkan fungsi tersebut untuk berkomunikasi. Tetapi dalam percakapan dengan orang lain kesalahpahaman kadang terjadi, hal ini dapat terjadi karena pembicara dan pendengar memiliki karakteristik yang berbeda. Ketika kesalahpahaman terjadi dan menyakiti orang seseorang maka istilah permintaan maaf mulai terjadi.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, penelitian ini merujuk kepada penggunaan strategi permintaan maaf oleh mahasiswa sastra inggris semester delapan di Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya, untuk data dari penelitian ini sepenuhnya diambil dari percakapan mahasiswa sastra inggris semester delapan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kemudian, penulis menggunakan teori apologizing strategies untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode "Deskritif". Dua belas (12) mahasiswa sastra inggris semester delapan di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai sumber data dan percakapan dari mereka sebagai data, semua percakapan telah ditulis dari rekaman menjadi bentuk teks untuk mempermudah penelitian. Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah handphone, komputer pribadi dan beberapa alat tulis.

Pada bagian akhir penelitian, beberapa data digolongkan. Setelah itu, penulis menjelaskan semua maksud permintaan maaf dari mahasiswa sastra inggris semester delapan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini, penulis menemuka tujuh sub strategi yang digunakan oleh mahasiswa sastra inggris semester delapan di universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya yaitu lack of intent, admission of fact, excusing, justification, prblematizing a precondition, denial dan effort to appease. Dan ada empat sub strategi yang tidak bisa ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu self blaming, claiming ignorance, concern for offended party and promise forbearance. Kemudian, penulis menyimpulkan ada tiga strategi yang paling serin digunakan oleh mahasiswa sastra inggris semester delapan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yaitu Downgrading responsibility, Taking on Responsibility dan Using IFID (Illucutionary force indicating device). Kemudian penulis menjelaskan kemungkinan tujuan dari masing – masing permintaan maaf yang terjadi berdasarkan percakapan dari mahasiswa sastra inggris semester delapan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa kemungkinan tujuan utama dari permintaan maaf yang terjadi di masing – masing percakapan mahasiswa sastra inggris semester delapan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Univeritas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah untuk menjaga hubungan antara pembicara dan pendengar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id